

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini serta sesuai dengan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui nilai probabilitas signifikan kompetensi sebesar  $0,037 < 0,05$ , berarti hipotesis yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit *diterima* ( $H_1$  diterima), sehingga secara parsial (individu) kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit..
2. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui nilai probabilitas signifikan independensi sebesar  $0,000 < 0,05$ , berarti hipotesis yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit *diterima* ( $H_2$  diterima), sehingga secara parsial (individu) independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Pengaruh positif menunjukkan bahwa pengaruh independensi adalah searah dengan kualitas auditor atau dengan kata lain keahlian yang baik/tinggi akan berpengaruh terhadap kualitas auditor yang baik/tinggi, demikian sebaliknya bila independensi rendah/buruk maka kualitas auditor akan rendah/buruk.
3. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui nilai probabilitas signifikan integritas sebesar  $0,012 < 0,05$ , berarti hipotesis yang menyatakan bahwa

integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit *diterima* ( $H_3$  diterima), sehingga secara parsial (individu) integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Integritas yang tinggi akan mampu meningkatkan kualitas audit.

4. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui nilai probabilitas signifikan akuntabilitas sebesar  $0,004 < 0,05$  berarti hipotesis yang diajukan yaitu Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit *diterima* ( $H_4$  diterima), sehingga secara parsial (individu) Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin baik akuntabilitas akan meningkatkan kualitas audit.
5. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui nilai probabilitas signifikan etika audit sebesar  $0,000 < 0,05$ , berarti hipotesis yang menyatakan bahwa etika audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit *diterima* ( $H_5$  diterima), sehingga secara parsial (individu) etika audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Pengaruh positif menunjukkan bahwa pengaruh etika adalah searah dengan kualitas auditor atau dengan kata lain keahlian yang baik/tinggi akan berpengaruh terhadap kualitas auditor yang baik/tinggi, demikian sebaliknya bila etika rendah/buruk maka kualitas auditor akan rendah/buruk.

## 5.2. Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini berhasil mendukung bukti adanya variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kualitas audit yaitu kompetensi, independensi, integritas, akuntabilitas, dan etika audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi

kompetensi, independensi, integritas, akuntabilitas, dan etika audit, maka akan semakin meningkatkan kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk menjunjung tinggi profesi akuntansi, yaitu dengan cara tidak mempengaruhi *audit judgment* yang akan diputuskan oleh auditor dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan.

### 5.3. Saran

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Objek Penelitian

Bagi objek penelitian, sebaiknya penelitian lebih lanjut disarankan untuk melakukan survey sebelum mengirim kuesioner, agar pada saat kuesioner dikirim mendapatkan respon yang maksimal dari responden.

Bagi auditor, sebaiknya untuk meningkatkan Kualitas Audit diperlukan adanya peningkatan Kompetensi dengan memiliki keahlian khusus dalam bidang audit, mengikuti pelatihan dan sebagainya. Untuk integritas, auditor harus mampu mengemukakan hal-hal yang menurut pertimbangan dan keyakinannya sehingga Kualitas Audit yang dihasilkan akan lebih baik jika auditor mampu menggunakan waktu tersebut. Semakin tinggi akuntabilitas auditor dalam kegiatan audit maka auditor mampu menghasilkan Kualitas Audit yang lebih baik. Etika dan Independensi dapat dipertahankan sekuat mungkin oleh auditor karena akan digunakan dalam menjaga hubungan dengan klien dan sikap untuk memberikan keputusan yang tidak terpengaruh oleh pihak lain.

Pada penelitian ini variabel etika auditor lebih dominan dalam mempengaruhi kualitas audit, diikuti oleh integritas, independensi, akuntabilitas dan kompetensi. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menambah variabelvariabel yang berpengaruh terhadap kualitas audit seperti *time budget pressure*; untuk memastikan kebenaran dan ketidak salah pahaman maka alangkah baiknya bila langkah selanjutnya dilakukan wawancara langsung dengan responden; penelitian lebih lanjut disarankan untuk memperluas penelitian agar hasil yang diperoleh atas pengujian terhadap variabel independen terhadap variabel dependen medapatkan hasil yang lebih maksimal.

